

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD N 02 SUNGAI TALANG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

RANTI RAVELINA

NPM.1910013411163



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ranti Ravelina
NPM : 1910013411163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang
Kabupaten Lima Puluh Kota

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S. Pd., M. Pd.

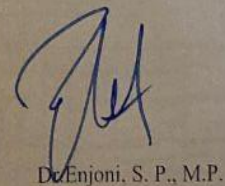
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




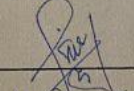
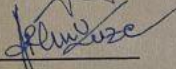
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Empat** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Ranti Ravelina
NPM : 1910013411163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang
Kabupaten Lima Puluh Kota

Tim Penguji :

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------------|---|
| 1. Syafni Gustina Sari, S. Pd., M.Pd. | :  |
| 2. Dra. Susi Herawati, M.Pd | :  |
| 3. Arlina Yuza, S.Pd., M. Pd | :  |

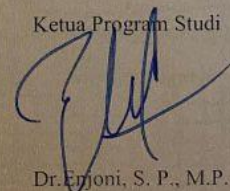
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Erjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti Ravelina
NPM : 1910013411163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar
Matematik Siswa Kelas V SD N 02 Sungai Talang
Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dari rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang, 28 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan

 
Ranti Ravelina

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD N 02 SUNGAI TALANG
KABUPETEN LIMA PULUH KOTA**

Ranti Ravelina¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : ranti.ravelina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan desain "*posttest-only control design*" populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 83,46 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 73,29. Secara uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,136 > 2,048$ dengan demikian H_1 diterima. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: model *Problem Based Learning*, alat peraga, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Alata Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing.
2. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP., sebagai ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
3. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum., sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

5. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Delsinatra, S. Pd selaku kepala SD Negeri 02 Sungai Talang
7. Ibu Lady Srywahyuni, S. Pd selaku wali kelas VA SD Negeri 02 Sungai Talang
8. Ibu Frisca Rahmadani, S. Pd selaku wali kelas VB SD Negeri 02 Sungai Talang
9. Kedua orang tua Mama Safwinora dan ayah Ujang Asmir yang dengan kesabaran membesarkan, mendidik, selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segalanya baik materil maupun immaterial demi kebaikan penulis

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN PEMGESAHAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Penelitian Relevan | 10 |
| C. Kerangka Berpikir | 11 |
| D. Hipotesis..... | 12 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 14 |
| B. Populasi dan Sampel | 15 |
| C. Variabel dan Data Penelitian..... | 16 |
| D. Jenis Data | 17 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| F. Instrumen Penelitian | 19 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 20 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Deskripsi Data..... | 50 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Uji Coba Soal..... | 51 |
| 3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran..... | 51 |
| 4. Deskripsi Pelaksanaan Tes Akhi..... | 61 |
| 5. Hasil Analisis Data Uji Coba | 62 |
| 6. Hasil Analisis Data Penelitian..... | 65 |
| B. Pembahasan..... | 67 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran | 69 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 74 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai UAS Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab.Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023..... | 3 |
| 2. Sintaks <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 20 |
| 3. Rancangan Penelitian..... | 34 |
| 4. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 35 |
| 5. Kriteria Koefisien Validitas Tes..... | 41 |
| 6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal..... | 42 |
| 7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal..... | 44 |
| 8. Kriteria Koefisien Reliabilitas Tes..... | 45 |
| 9. Kriteria Penerimaan Soal..... | 45 |
| 10. Hasil Analisis Kriteria Koefisien Validitas Soal Uji Coba..... | 61 |
| 11. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal..... | 62 |
| 12. Hasil Daya Pembeda Butir Soal..... | 62 |
| 13. Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal..... | 63 |
| 14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 64 |
| 15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 64 |
| 16. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|---|---------|
| I. | Rekapitulasi PAS Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Tahun Ajaran 2022/2023..... | 76 |
| II. | Uji Normalitas PAS Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 79 |
| III. | Uji Homogenitas PAS Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 81 |
| IV. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 82 |
| V. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... | 90 |
| VI. | Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Penguasaan Kompetensi Pengetahuan..... | 95 |
| VII. | Soal Uji Coba Tes Penguasaan Kompetensi Pengetahuan..... | 98 |
| VIII. | Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Penguasaan Kompetensi Pengetahuan..... | 107 |
| IX. | Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal..... | 108 |
| X. | Analisis Validitas Soal Uji Coba..... | 110 |
| XI. | Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba..... | 111 |
| XII. | Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba..... | 112 |
| XIII. | Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba..... | 113 |
| XIV. | Rekapitulasi Analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Reliabilitas dari Uji Coba Soal di SD Negeri 02 Sungai Talang | 114 |
| XV. | Kisi-kisi Soal Tes Akhir..... | 116 |
| XVI. | Soal Tes Akhir..... | 119 |

| | | |
|--------|--|-----|
| XVII. | Kunci Jawaban Soal Tes Akhir..... | 127 |
| XVIII. | Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Matematika SD Negeri 02 Sungai Talang Tahun Ajaran 2022/2023..... | 128 |
| XIX | Uji Normalitas Tes Akhir Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 130 |
| XX. | Uji Homogenitas Tes Akhir Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 133 |
| XXI. | Uji Hipotesis Tes Akhir Matematika Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang | 134 |
| XXII. | Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Liliefors</i> | 137 |
| XXIII. | Tabel Nilai Kritis Untuk Sebaran F..... | 138 |
| XXIV. | Tabel Nilai Distribusi T..... | 139 |
| XXV. | Distribusi Nilai r_{tabel} | 140 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan siswa agar di masa yang akan datang dapat melakukan peranannya di berbagai lingkungan secara tepat. Pendidikan sangat penting dalam menjalani kehidupan. Pencapaian pembangunan suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali. Hal ini karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di dalam perkembangan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena hal ini sesuai dengan Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada saat ini pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting, bahkan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan diperlukan oleh setiap orang. Hal ini berarti pendidikan memang sangat penting dan dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan yang memadai, seseorang menjadi lebih mudah untuk mencapai cita-cita dan harapan yang diinginkannya.

Pendidikan dikelompokkan menjadi pendidikan formal, informal, dan non formal. Salah satu jenjang pendidikan yang termasuk pendidikan formal yaitu sekolah dasar. Banyak mata

pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk mengembangkan potensi akademik siswa. Salah satu mata pelajaran yang ada yaitu matematika. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Siswa dapat meningkatkan kemampuan bernalar, meningkatkan kecerdasan, dan mengubah sikap dengan belajar matematika. Hal ini karena matematika mengajarkan siswa untuk dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Siswa belajar tentang bilangan-bilangan, pola-pola, ide-ide, struktur-struktur, dan hubungannya yang diatur menurut urutan logis. Sehingga siswa memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan ilmiah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bersama wali kelas V pada Senin, 1-7 Februari 2023 di SD Negeri 02 Sungai Talang, yang beralamat Jorong Belubus Sungai Talang Kec. Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat maka diperoleh permasalahan yang mendasari sehingga menjadi faktor rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional (2) siswa hanya duduk mendengarkan guru yang menerangkan (3) saat ditanya guru siswa hanya diam dan tidak ada umpan balik (4) siswa kurang memperhatikan pembelajaran.

Dari data yang di peroleh dari observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa masih banyak yang masih rendah, ada yang belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM)

yang ditetapkan yaitu 75 (Tabel 1)

Tabel 1. Nilai Rata-rata PAS Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota Tahun ajaran 2022/2023

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM 75 | |
|-------|--------------|---------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| VA | 21 Orang | 9 Orang | 12 Orang |
| VB | 12 Orang | 3 Orang | 9 Orang |

Sumber : Buku nilai kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75. Sehingga jika dilihat dari data dapat dinyatakan bahwa dari 33 orang siswa kelas V hanya 11 orang siswa saja yang mendapatkan nilai di atas KKM, Sedangkan 22 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM atau dinyatakan tidak tuntas.

Adapun selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru tidak memberikan contoh dan menyajikan masalah yang dihadapi siswa sehari-hari melainkan, guru langsung memberikan dan menjelaskan rumus yang sudah jadi sehingga pengetahuan siswa hanya sebatas apa yang disampaikan oleh guru saja dan menjadi kurang bermakna. Siswa merasa cepat bosan dan tidak semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan berpendapat juga lebih sering diberikan kepada siswa yang cepat memahami materi sehingga siswa yang belum memahami materi akan tertinggal. Siswa hanya meniru dan mencontoh cara menyelesaikan soal yang telah dicontohkan oleh guru tanpa memahami maksud dan konsepnya. Sehingga jika siswa diberikan soal dengan bentuk yang berbeda, maka siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya. Akibatnya, pemecahan masalah dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman dan wawasan siswa kurang tergalil selama pembelajaran dikarenakan guru fokus menerangkan terus menerus yang mengakibatkan kurang terjalannya interaksi dengan siswa, pembelajaran menjadi kurang bermakna dikarenakan belum mengaitkan pembelajaran dengan masalah (*problem*) sehari-hari yang dialami siswa. Hasil belajar siswa kurang maksimal karena kurang memahami konsep materi pembelajaran dan diperlukan inovasi pembelajaran yang fokus untuk membahas tentang matematika dan kaitannya dengan permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, sebetulnya guru sudah berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar sehingga akan terjadi interaksi antar siswa. Guru juga memberikan soal-soal cerita tetapi tidak rutin. Upaya lainnya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif walaupun tidak setiap pertemuan pembelajaran.

Namun seringnya guru dalam pembelajaran matematika tidak menerapkan model pembelajaran yang efektif seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan model pembelajaran lainnya. Melainkan guru merasa lebih nyaman dengan pembelajaran konvensional seperti metode ceramah, dan memberi penugasan. Pembelajaran seperti ini berarti guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan tetapi lebih kepada pengulangan dimana siswa diminta untuk menghafal bukan ditujukan untuk menganalisis secara kritis.

Meninjau hal tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan daya pikir siswa dan pengalaman kesehariannya. Serta model yang mampu mengasah daya kreatif, berfikir kritis, dan pemecahan masalah siswa melalui persoalan matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik yaitu

pembelajaran berbasis masalah (PBL). Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang melibatkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pembelajaran berbasis masalah terdapat rangkaian aktivitas yang mengasah kemampuan siswa diantaranya yaitu berpikir, berkomunikasi, mencari, mengolah informasi, dan akhirnya membuat kesimpulan dalam menyelesaikan masalah. Salah satu alternatif yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan model ini memungkinkan siswa berperan aktif selama kegiatan belajar. Menurut Yanti (2017: 119), PBL merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kondisi belajar aktif dengan membimbing siswa dalam memecahkan masalah dan menggunakan masalah dunia nyata untuk belajar. Selain itu PBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Harapit, 2018: 916).

PBL dirancang sebagai pembelajaran yang diawali dengan struktur masalah nyata kemudian dikaitkan dengan konsep matematika yang akan diajarkan ke siswa. Model ini digunakan dalam pembelajaran yang memerlukan jawaban atau pemecahan masalah, sehingga siswa diharapkan memiliki keterampilan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2018) dan Putri dkk. (2019), bahwa model PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Namun, penggunaan model PBL harus diimbangi dengan pemahaman awal siswa (Tyas, 2017: 48).

Pemahaman awal siswa berguna untuk memahami permasalahan yang diberikan saat penerapan model tersebut. Jika pemahaman siswa rendah, siswa akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa merasa enggan untuk mencoba dan dapat menurunkan minat belajarnya (Sanjaya, 2007:219). Oleh karena itu, penerapan model PBL ini akan lebih maksimal

jika perangkat pembelajarannya disusun dengan perencanaan yang matang, menarik, dan dapat memfasilitasi serta membantu pemahaman siswa (Tyas, 2017: 49). Pembelajaran yang dilaksanakan harus menarik dan memudahkan siswa untuk memahami serta menyelesaikan permasalahan yang diberikan, salah satunya yaitu dengan menggunakan alat peraga.

Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari (Estiningsih dalam Sagita dan Kania, 2019: 572). Menurut Arsyad (2013: 9), alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dengan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi 6 pelajaran. Alat peraga berfungsi untuk menurunkan keabstrakan dari konsep, agar siswa mudah untuk menangkap arti sebenarnya konsep tersebut (Nasaruddin, 2015: 30). Jadi dengan bantuan alat peraga, pembelajaran model problem based learning yang dilaksanakan dapat lebih mudah diikuti siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti, dkk. (2022: 147), bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang melaksanakan pembelajaran model problem based learning berbantuan alat peraga lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang melaksanakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan salah satu upaya dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media alat peraga pada siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Alat Peraga**

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional
2. Kurangnya sarana penunjang proses pembelajaran seperti alat peraga
3. Siswa tidak dapat mengasah kemampuan memecahkan masalahnya
4. Guru menyampaikan materi hanya satu arah, tanpa melibatkan siswa secara langsung melalui metode diskusi, tanya jawab dan lain-lain.
5. Tidak ada umpan balik dari siswa
6. Hasil belajar siswa masih yang banyak belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media alat peraga terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat

peraga terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang Kab.Lima Puluh Kota

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pendekatan pengaruh model *Problem based learning* (PBL) berbantuan media alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang dengan model pembelajaran konvensional untuk pembelajaran pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi studi kasus yang sejenis yang melibatkan model Problem Based Learning, media video pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungai Talang.

- b. Masukan bagi penelitian yang lain bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

